

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif yang menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yakni pendekatan yang diterapkan untuk mendapatkan kata-kata atau kalimat yang berasal dari naskah wawancara lapangan dan dokumentasi resmi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan penulis teliti.⁵⁹

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi di lokasi penelitian dengan rinci serta berusaha untuk mengungkapkan bagaimana minat anak Desa Riam Adungan Kecamatan Kintap bersekolah di UPTD SDN 2 Riam Adungan.

Dengan menggunakan pendekatan ini maka akan menghasilkan data deskriptif yaitu berusaha mengerti dan memahami suatu peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam studi tertentu. Pendekatan ini untuk mengetahui dan menggambarkan secara apa adanya dengan jelas dan rinci mengenai minat anak Desa Riam Adungan Kecamatan Kintap bersekolah di UPTD SDN 2 Riam Adungan, serta mengenai faktor yang mempengaruhi minat anak Desa Riam Adungan Kecamatan Kintap bersekolah di UPTD SDN 2 Riam Adungan.

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 7.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPTD SDN 2 Riam Adungan yang berada di jalan Sei Langsung, Desa Riam Adungan, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena saat melakukan observasi awal, peneliti menemukan fenomena yang relevan untuk dijadikan fokus penelitian. Selain itu, sekolah ini dianggap lebih representatif dibandingkan sekolah-sekolah lain di sekitar Desa Riam Adungan, meskipun memiliki akreditasi C. Hal ini disebabkan oleh kondisi sekolah yang relatif lebih baik dan lebih aktif dalam berbagai kegiatan pendidikan dibandingkan sekolah-sekolah sekitarnya.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari satu orang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan sejumlah siswa UPTD SDN 2 Riam Adungan. Guru PAI yang menjadi subjek penelitian adalah Norsahidah, yang memiliki peran penting dalam membentuk motivasi dan semangat belajar siswa, khususnya dalam aspek pendidikan agama. Kehadiran guru ini bertujuan untuk memperkaya perspektif dalam menganalisis faktor internal dan eksternal minat siswa untuk bersekolah.

Selain itu, penelitian ini juga melibatkan siswa dari kelas IV, V, dan VI yang berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda. Pemilihan siswa dari kelas tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa pada tingkat ini pemikiran siswa sudah lebih stabil dan mereka lebih mampu memberikan pendapat dibandingkan siswa di kelas yang lebih rendah. Adapun daftar siswa yang

menjadi subjek penelitian adalah sebagai berikut: Ahmad (Kelas IV, 10 Tahun), Novi Halisa (Kelas IV, 10 Tahun), Siti Laila (Kelas IV, 10 Tahun), Sallwa (Kelas IV, 10 Tahun), Husnul Khotimah (Kelas V, 13 Tahun), Mernawati (Kelas V, 11 Tahun), Muhammad Norhuda (Kelas V, 12 Tahun), Syariatul Hafifah (Kelas V, 12 Tahun), Al Mahdi (Kelas VI, 11 Tahun), Muhammad Daffa (Kelas VI, 12 Tahun), Naila Nursekila (Kelas VI, 12 Tahun), dan Shelia Aulia (Kelas VI, 12 Tahun).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah minat anak Desa Riam Adungan Kecamatan Kintap bersekolah di UPTD SDN 2 Riam Adungan dengan berdasarkan faktor internal dan eksternal minat anak Desa Riam Adungan Kecamatan Kintap bersekolah di UPTD SDN 2 Riam Adungan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data yang berkenaan dengan minat anak-anak Desa Riam Adungan Kecamatan Kintap bersekolah di UPTD SDN 2 Riam Adungan Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut, yang meliputi:
 - a) Perasaan senang anak terhadap sekolah

- b) Keterlibatan siswa dalam aktivitas sekolah
 - c) Ketertarikan anak terhadap sekolah
 - d) Perhatian siswa terhadap pembelajaran
- 2) Data yang berkenaan dengan faktor internal dan eksternal minat anak-anak Desa Riam Adungan Kecamatan Kintap bersekolah di UPTD SDN 2 Riam Adungan Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut, yang meliputi:
- b) Faktor internal yang mempengaruhi minat anak-anak Desa Riam Adungan Kecamatan Kintap bersekolah di UPTD SDN 2 Riam Adungan Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut, yang meliputi:
 - (1) Faktor Jasmaniah (Kesehatan)
 - (2) Faktor Psikologi
 - c) Faktor eksternal yang mempengaruhi minat anak-anak Desa Riam Adungan Kecamatan Kintap bersekolah di UPTD SDN 2 Riam Adungan Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut, yang meliputi:
 - (1) Faktor Keluarga
 - (2) Faktor Sekolah
 - (3) Faktor Lingkungan Masyarakat

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:

- 1) Sejarah berdirinya UPTD SDN 2 Riam Adungan
- 2) Visi, Misi, dan Tujuan UPTD SDN 2 Riam Adungan
- 3) Data guru UPTD SDN 2 Riam Adungan
- 4) Data siswa UPTD SDN 2 Riam Adungan
- 5) Sarana dan prasarana UPTD SDN 2 Riam Adungan

2. Sumber Data

Untuk memperoleh sumber data yang ada dalam penelitian, maka peneliti menggali dari berbagai sumber, yaitu:

- a. Informan Utama: yaitu siswa UPTD SDN 2 Riam Adungan yang telah di tetapkan sebagai subjek penelitian
- b. Informan Tambahan: yaitu kepala sekolah dan guru UPTD SDN 2 Riam Adungan
- c. Dokumenter: yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap objek atau medan yang diikuti.⁶⁰ Yang penulis lakukan dalam observasi ini adalah mengumpulkan data dengan cara berhadir langsung

⁶⁰ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, 2 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 54.

ke lokasi penelitian yaitu UPTD SDN 2 Riam Adungan Kecamatan Kintap dengan maksud menyaksikan serta mengamati langsung proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan minat anak Desa Riam Adungan Kecamatan Kintap bersekolah di UPTD SDN 2 Riam Adungan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.⁶¹ Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini penulis akan melacak sejumlah reaksi dan respon dari siswa UPTD SDN 2 Riam Adungan terkait minat anak Desa Riam Adungan Kecamatan Kintap bersekolah di UPTD SDN 2 Riam Adungan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi di dokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik-teknik lain, yaitu dengan melihat arsip-arsip dan pedoman-pedoman lain yang dianggap relevan, adapun data yang akan digali melalui teknik ini adalah:

⁶¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), 39.

- a. Riwayat singkat berdirinya UPTD SDN 2 Riam Adungan Kecamatan Kintap.
- b. Visi dan Misi UPTD SDN 2 Riam Adungan Kecamatan Kintap.
- c. Keadaan dewan guru UPTD SDN 2 Riam Adungan Kecamatan Kintap.
- d. Keadaan siswa UPTD SDN 2 Riam Adungan Kecamatan Kintap.
- e. Keadaan sarana dan prasarana UPTD SDN 2 Riam Adungan Kecamatan Kintap.
- f. Absensi kehadiran peserta didik.

F. Instrumen Penelitian

1. Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data, yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.
- b. Editing, memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Peneliti melihat dan memeriksa kembali kebenaran, kelengkapan, dan kejelasan data yang diperoleh.
- c. Koding, yaitu mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden dengan cara memberikan kode-kode tertentu.
- d. Klasifikasi data, yaitu peneliti mengklasifikasikan data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi

data. Peneliti mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif pada dasarnya dimulai sejak awal penelitian sampai selesai. Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan mengatur secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber data lainnya. Karena penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, maka penulis menggunakan teori Miles dan Huberman dalam mengolah data, yaitu melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (display data), dan verifikasi data. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan observasi dilaksanakan di lapangan. Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana minat anak-anak Desa Riam Adungan Kecamatan Kintap untuk bersekolah di UPTD SDN 2 Riam Adungan Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut, digunakan catatan atau instrumen yang telah disediakan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Instrumen tersebut membantu peneliti mengamati indikator-indikator minat belajar serta faktor internal dan eksternal yang memengaruhi minat anak-anak untuk bersekolah.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai bentuk analisis yang memperjelas, memfokuskan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir yang kemudian

diverifikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada yang penting, dicari tema atau pola, dan disusun secara lebih sistematis.⁶²

Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung untuk memfokuskan data pada hal-hal penting dari sekian banyak data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan catatan lapangan yang tidak relevan, dengan tujuan untuk menemukan hal-hal pokok dalam menganalisis minat anak-anak Desa Riam Adungan Kecamatan Kintap untuk bersekolah di UPTD SDN 2 Riam Adungan Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut, serta faktor internal dan eksternal yang memengaruhi minat tersebut.

3. Penyajian Data

Setelah selesai melakukan reduksi data, kegiatan selanjutnya adalah melakukan penyajian data, yaitu proses penyampaian laporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan. Pada umumnya, penelitian kualitatif menyajikan data dalam bentuk naratif (cerita), namun tidak menutup kemungkinan penyajian data juga menggunakan bentuk bagan, matriks, grafik, gambar, atau jaringan.⁶³

Data yang sudah disederhanakan kemudian disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paparan data. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan sementara berupa temuan penelitian di lapangan, yakni indikator-indikator minat anak-anak Desa Riam Adungan Kecamatan Kintap untuk bersekolah di UPTD SDN 2 Riam Adungan Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah

⁶² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1998), 130.

⁶³ Yahya, M., *Metodologi Penelitian: Riset dan Teori* (Banjarmasin: STIA Bina Banua, 2004), 73.

Laut, serta faktor internal dan eksternal yang memengaruhi minat tersebut. Pada tahap ini, penulis membuat rangkuman temuan penelitian secara sistematis sehingga pola dan fokus pelaksanaan dapat diketahui melalui kesimpulan data tersebut yang diberi makna relevan dengan fokus penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data dan informasi yang tersusun dalam bentuk yang terpola pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian, karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran utuh dari objek penelitian.

Penarikan kesimpulan harus selalu berdasarkan semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus berlandaskan data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti semata.⁶⁴ Pada tahap ini, peneliti melakukan pengujian terhadap kesimpulan yang telah diambil dengan membandingkannya dengan teori-teori yang relevan serta petunjuk dan pembinaan pemantapan pengujian kesimpulan yang dihubungkan dengan data awal melalui kegiatan memberikan cek, sehingga menghasilkan suatu penelitian yang bermakna.

Dalam konteks penelitian ini, prosedur penarikan kesimpulan digunakan untuk menjelaskan minat anak-anak Desa Riam Adungan Kecamatan Kintap

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Yogyakarta: Alfabeta, 2013), 249.

untuk bersekolah di UPTD SDN 2 Riam Adungan Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut serta faktor internal dan eksternal yang memengaruhi minat tersebut.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Agar data penelitian kualitatif dapat dianggap sebagai penelitian empiris, maka harus dilakukan uji data. Perhatikan teknik pengujian keabsahan data berikut ini:

1. Triangulasi Sumber

Proses triangulasi sumber untuk menilai kredibilitas data dilakukan dengan cara menelaah data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. data yang telah dianalisis oleh peneliti untuk mendapatkan hasil selanjutnya.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data dikumpulkan dengan cara wawancara, kemudian diperiksa dengan menggunakan observasi, dokumenter, atau kuesioner. Setelah menerapkan ketiga teknik membandingkan keterbacaan data, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau sumber lain, untuk memastikan bahwa data tersebut akurat atau setidaknya berbeda secara signifikan.

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering kali memengaruhi keterbacaan data. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara di pagi hari dengan

responden yang masih mood. Hal ini akan menghasilkan data yang lebih valid karenanya lebih dapat dipercaya. Berkenaan dengan hal tersebut, verifikasi kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara seperti pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, atau teknik lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menunjukkan data itu berbeda-beda, Triangulasi juga dapat dilakukan pada saat mengoreksi hasil penelitian.